

DAFTAR PUSTAKA

1. Sariyani MD, Ariyanti KS, Winangsih R, Pemayun CIM. Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tabanan Tahun 2020. *Indones J Community Empower*. 2020;2(2):90–7.
2. Aryani R. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba; 2010.
3. Naimah N. Perlindungan Hukum Terhadap Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan Dari Kekerasan Berbasis Gender. *Egalita*. 2015;10(1):1–10.
4. Tumaji T, Rukmini R, Oktarina O, Izza N. Pengaruh Riwayat Kesehatan Reproduksi terhadap Kejadian Mioma Uteri pada Perempuan di Perkotaan Indonesia. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2020;23(2).
5. Wijayanti E, Fitriani U. Profil Konsumsi Zat Gizi Pada Wanita Usia Subur Anemia. *Media Gizi Mikro Indones*. 2019;11(1).
6. Mise I, Anggara A, Harun H, Program MP, Hospital A. Sebuah laporan kasus: mioma uteri usia 40 tahun. *Med Prof*. 2020;2:135–8.
7. Kurniaty R, Sunarsih. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri Di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2016. *J Kebidanan*. 2018;4(3).
8. Lestari S. Karakteristi K Penderit a Miom a Uteri Di Rumah Saki T Muhammadiyah Palembang G Period E 201 2 - 201 3. Karakteristi K Penderit a Miom a Uter I D I Ruma H Saki T Muhammadiyah H Palembang G Period E 2012 - 2013. 2016;48 halaman.
9. Putri SIHRH. Asuhan Kebidanan Gangguan Resproduksi Ny. S PIII A0 Umur 45 Tahun dengan Mioma Uteri Intramural dan Anemia Berat di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. 2018;7–34.
10. Lilyani DI, Sudiati M, Basuki R. Hubungan Faktor Risiko dan Kejadian Mioma Uteri di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. *J Kedokt Muhammadiyah*. 2012;1(1):14–9.
11. Putri R. Asuhan Keperawatan pada Mioma Uteri. 2015;6. Available from: http://eprints.umpo.ac.id/6124/3/BAB_2.pdf
12. Dorland WN. Kamus Saku Kedokteran. Dorland, editor. Jakarta: ECG; 2012.

13. Novitasari A, Lestari GI, Fairus M. Faktor Usia Ibu dan Paritas Meningkatkan Kejadian Mioma Uteri. *J Kesehat Metro Sai Wawai*. 2018;11(1):21.
14. M (Ed) A. Ilmu Kandungan, Ed 3, Cet. 2. In: Prawirohardjo S, editor. PT Bina Pu. Jakarta: 2014;
15. Lubis PN. Diagnosis dan Tatalaksana Mioma Uteri. *Cermin Dunia Kedokt*. 2020;47(3):196–200.
16. Jannah dkk. Paritas dan IMT (Indeks Masa Tubuh) Berhubungan dengan Mioma Uteri Subur Vol.3 No.2 April - Oktober 2015. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Surabaya; 2015.
17. Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan Edisi Keempat. Yayasan Bi. Jakarta; 2008.
18. Wiknjosastro H. Ilmu Kandungan. Edisi Kedu. Wiknjosastro H, editor. Jakarta: yayasan bina pustaka Sarwono Prawirohrdjo; 1999.
19. Uliyah M, Hidayat Alimu AA. Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan. Jaka: Salemba Medika Wijaya Grand Center Block D-7; 2006.
20. Indonesia KKR. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur(WUS). Vol. 2018
21. American Journal of Sociology. karakteristik dan prevalensi anemia pada mahasiswi D IV Kebidanan reguler B tingkat III Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
22. Torres T. PMK No. 28 ttg Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. 2017;111.
23. Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 tentang Kebidanan. Republik Indones [Internet]. 2019;(011594):50.
24. Untuk D, Salah M, Syarat S, Menyelesaikan D, Program Diploma P, Keperawatan I, et al. Laporan Studi Kasus. 2020;1–10.
25. Varney H. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 1. Jakarta: EGC; 2007.
26. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya; 2010.
27. murti naomi heidi amarda. Analisis Faktor Pemicu Perkembangan Mioma Uteri pada Wanita Dewasa Akhir. *Res Gate*. 2019;

28. Indayanie N, Rachmawati B. PACKED RED CELL DENGAN DELTA Hb DAN JUMLAH ERITROSIT ANEMIA PENYAKIT KRONIS. *Indones J Clin Pathol Med Lab*. 2016;21(3):220.
29. Hasanan F. Hubungan kadar hemoglobin dengan daya tahan kardiovaskular pada atlet atletik fik universitas negeri makassar. *J Olahraga dan Kesehat* [Internet]. 2018;7–8. Available from: <http://eprints.unm.ac.id/10090/>